

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan metode survei retropektif dan menggunakan data sekunder (data persepan obat demam tifoid).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung. Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung dipilih karena data dari Dinas Kesehatan menunjukkan bahwa penderita demam tifoid memiliki prevalensi yang paling tinggi pada puskesmas ini.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober-November 2012.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Dari survei pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 6 September 2012, didapatkan data penderita demam tifoid tanpa penyakit penyerta pada

periode Mei-Oktober 2012 di Puskesmas Kedaton. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh data pereseapan penyakit demam tifoid pada pasien rawat inap pada di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung periode Mei-Oktober 2012 dengan jumlah 74 data pereseapan penderita.

## 2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh data pereseapan penyakit demam tifoid pada pasien rawat inap di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung periode Mei-Oktober 2012. Besar sampel yang dibutuhkan sama dengan populasi (*total sampling*) yaitu sebesar 74 data pereseapan penderita demam tifoid.

Kriteria inklusi:

1. Resep obat penyakit demam tifoid yang masuk pada tanggal 1 Mei 2012 sampai dengan 30 Oktober 2012.
2. Resep dalam keadaan baik, tidak cacat fisik (rusak, robek, dan tidak terbaca).
3. Resep yang terdapat tanda “PRW” pada sudut atas resep.

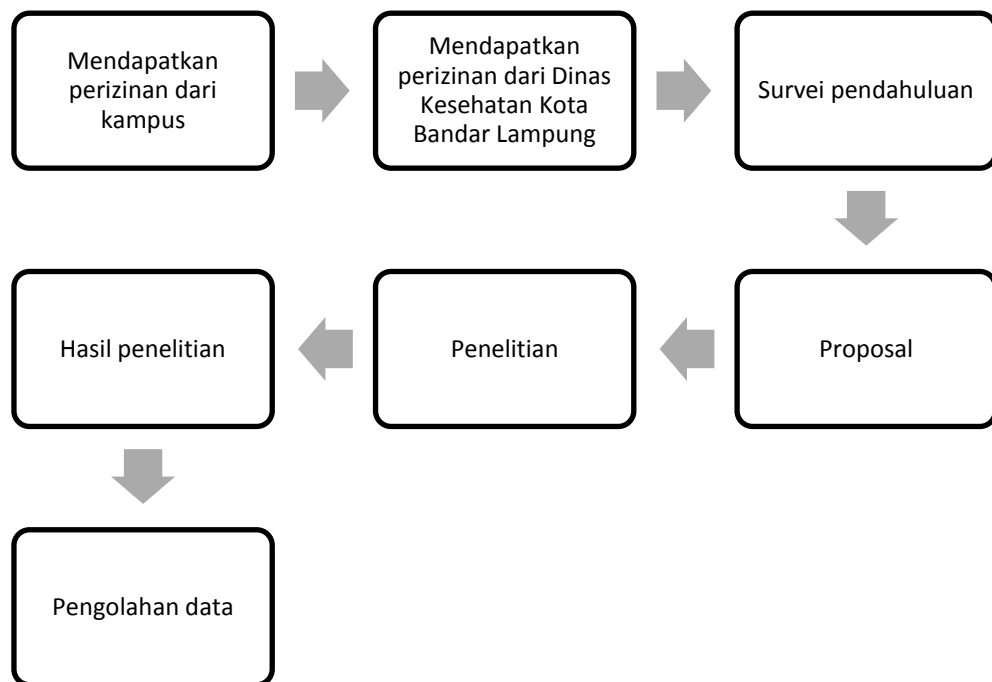
Kriteria eksklusi:

1. Resep obat penyakit demam tifoid diluar periode yang telah ditentukan.
2. Resep obat yang rusak atau sulit dibaca.
3. Resep obat untuk hari pertama ketika rawat inap.

#### D. Metode Pengumpulan Data

Data untuk penelitian memakai data sekunder yang diperoleh dari pencatatan kartu status (rekam medik) serta resep obat untuk penderita demam tifoid pada di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung periode Mei-Oktober 2012.

#### E. Prosedur Penelitian



Gambar 2. Prosedur penelitian

## F. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Identifikasi Variabel

Pada penelitian ini, yang menjadi variabel penelitian adalah peresepan obat penyakit demam tifoid di bagian rawat inap Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung.

### 2. Definisi Operasional

- a. Standar pengobatan demam tifoid adalah standar penatalaksanaan penyakit demam tifoid yang dikeluarkan oleh Kemenkes RI no. 364 tahun 2006 tentang pengendalian demam tifoid
- b. Peresepan obat adalah penulisan resep obat oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung untuk pasien dengan diagnosis demam tifoid tanpa penyakit penyerta pada bagian rawat inap pada periode Mei-Oktober 2012.
- d. Dosis obat adalah takaran obat untuk penyakit demam tifoid yang tertera pada resep obat yang ditulis oleh tenaga kesehatan untuk pasien dengan diagnosis demam tifoid tanpa penyakit penyerta pada bagian rawat inap di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung periode Mei-Oktober 2012.
- e. Lama pengobatan adalah lamanya pengobatan dilihat dari *inscriptio* dan *signatura* untuk penyakit demam tifoid yang tertera pada resep obat yang dibuat oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung periode Mei-Oktober 2012.

## **G. Pengolahan Data**

Dari penelitian yang telah dilakukan, seluruh data yang telah diperoleh dikumpulkan. Kemudian dilakukan deskripsi terhadap data-data tersebut, disusun dan dikelompokkan. Hasil penelitian akan disajikan dan dijabarkan dalam bentuk tabel. Hasil penelitian kemudian dilakukan teknik analisa kualitatif melalui cara induktif, yakni penarikan kesimpulan umum berdasarkan hasil survei yang dilakukan.